

Judul Modul Ajar: Kesadaran Fonemik Pada Anak Usia Dini

Satuan Pendidikan: Sekolah Victory Plus

Penyusun: Melyana Indriawati M.Pd (Lya@svp.sch.id)

Jenjang: PAUD (usia 3-5 tahun)

Alokasi waktu: 4 JP

Deskripsi umum modul ajar:

Modul ajar ini merupakan panduan mengenai cara memperkenalkan bunyi huruf di usia dini dengan kegiatan yang bermakna dan dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak pada usia dini perlu memahami bahwa pengetahuan huruf tidak hanya sekedar kemampuan untuk mengidentifikasi huruf, tetapi juga kesadaran bahwa huruf mewakili bunyi serta memiliki bentuk dan bunyi yang berbeda satu sama lain. Hal ini sangat penting sebagai bekal untuk membantu kemampuan pra membaca anak di kemudian hari. Modul ini memberikan panduan untuk mengenalkan bunyi huruf melalui lagu, permainan atau kegiatan yang menyenangkan yang dapat dipakai untuk anak-anak usia 3-5 tahun.

Tujuan pembelajaran: Anak menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui di sekitarnya

Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran:

Guru melakukan asesmen awal untuk memetakan tingkat keterampilan membaca siswa. Pada tahap ini Guru dapat melakukan beberapa kegiatan diantaranya,

- Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tentang huruf dan bunyinya a-z ([Lagu fonik](#)). Lagu ini merupakan alternatif lagu yang dapat digunakan guru untuk mengenalkan bunyi huruf. Lirik lagu tersebut berbunyi :
A untuk apel ah... ah... ah
B untuk bola... b... b... b...
dan seterusnya (guru dapat juga mengganti benda-benda yang lain yang dapat diselaraskan dengan bunyi hurufnya. Misalnya,
Guru : “Coba tebak, benda apakah ini?”
Siswa : “ Itu adalah Meja”
Guru : “Benar sekali, ada yang tau Meja dimulai dengan bunyi apa? Mari kita nyanyikan bersama!”
M untuk meja m... m... m...
- Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk melihat benda-benda di sekelilingnya.
- Guru mengajak siswa untuk menebak nama benda dan awalan bunyi hurufnya. Guru dapat mengajak siswa untuk menyanyikan lagu fonik sambil berjalan keliling kelas, kemudian ketika lagu berhenti di huruf tertentu, guru mengajak siswa untuk mencari benda, awalan huruf, dan kata sederhana yang sudah disiapkan. Huruf, benda, dan kata sederhana di letakkan di sekitar kelas.

Setelah selesai dengan asesmen awal, guru dapat mendapatkan gambaran mengenai kemampuan pengenalan dan kesadaran fonemik siswa. Guru dapat menentukan tujuan pembelajaran dan jenis kegiatan yang sesuai dengan kemampuan siswa di kelas. Berikut adalah tahapan yang bisa dilakukan saat pengenalan huruf dan bunyinya.

1. Guru menunjukkan 1 atau 2 bentuk huruf. Biasanya dimulaidengan huruf vokal (a, i, u, e dan o).
2. Guru menyebutkan bunyi huruf (misalnya **a** dan **i**).
3. Guru memberikan contoh beberapa benda yang dimulai dengan huruf yang ditentukan (air, ayam, ikan, ibu dan lain sebagainya). Akan lebih baik jika guru memberikan contoh benda yang nyata atau dapat juga dengan gambar. Guru dapat mengajak anak untuk bernyanyi, “A untuk air.. A..a..a”.
4. Guru meminta siswa untuk mencari kata lain yang dimulai dengan bunyi huruf **a** dan **i**. Guru dapat bernyanyi lagu fonetik yang sama sambil menunjukkan benda dan hurufnya (jika memungkinkan).

Selanjutnya guru dapat melakukan kegiatan eksplorasi yang dapat dilakukan anak sambil bermain. Berikut adalah beberapa jenis kegiatan yang dapat dipilih dan langkah-langkahnya (kegiatan tidak harus berurutan).

1. Mengelompokkan benda sesuai bunyi hurufnya.

Guru mengajak anak untuk mengelompokkan benda benda yang mempunyai awalan bunyi yang sama.



2. Berburu harta karun (huruf)

Guru mengajak siswa untuk mencari simbol huruf yang sama

- Guru menempel kartu huruf-huruf di sekeliling kelas
- Guru menyebutkan bunyi huruf dan meminta anak-anak untuk mencari simbol hurufnya



3. Temukan pasanganku

Guru mengajak siswa untuk mencocokkan gambar dengan bunyi dan bentuk huruf. Potongan huruf dan kartu gambar dapat disebar di seluruh kelas untuk selanjutnya anak memilih sesuai instruksi atau dengan nyanyian.



4. Taukah kamu?

Guru menyebutkan sebuah benda atau gambar dan meminta siswa untuk menemukan awalan bunyi hurufnya dan bentuk hurufnya. Siswa dapat secara berkelompok melakukan kegiatan ini.



Media pembelajaran yang digunakan:

Asesmen awal

- kartu kata-kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata dan kartu gambar yang sesuai.
- [Lagu fonetik a-z](#)
- kartu-kartu alfabet a-z (lihat lampiran). Guru juga dapat menuliskan huruf di kertas sebagai alternatif lainnya.
- Kartu benda benda dan bunyi huruf (lihat lampiran)
- Benda benda di kelas yang dapat digunakan sebagai alat ajar.

Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya.

Asesmen awal dilakukan untuk melihat kesiapan belajar dan pencapaian siswa sebelumnya. Asesmen dilakukan dengan cara bermain tebak huruf atau bernyanyi lagu fonetik/alfabet untuk melihat apakah siswa sudah mengenal nama nama huruf dan bunyinya.

Contoh instrumen asesmen awal:

Aspek kemampuan fase fondasi yang akan diamati	Contoh perilaku yang perlu diamati	Rancangan kegiatan	Catatan/hasil asesmen awal (Pertanyaan pemandu: bagaimana kondisi capaian peserta didik secara umum? Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus?)	Rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya perlu mempertimbangkan..
Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti kepemilikan dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja.	Anak mampu menyebutkan bunyi huruf sesuai dengan hurufnya dan objek benda	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk melihat benda benda di sekelilingnya. 		
	Anak mampu mengaitkan antara bunyi huruf dengan awalan dari kata sederhana yang dilihat	<ul style="list-style-type: none"> •Guru mengajak siswa untuk menebak nama benda dan awalan bunyi hurufnya. Guru dapat mengajak siswa untuk menyanyikan lagu fonik sambil berjalan keliling kelas, kemudian ketika lagu berhenti di huruf tertentu, guru mengajak siswa untuk mencari benda, awalan huruf, dan kata sederhana yang sudah disiapkan. Huruf, benda, dan kata sederhana di letakkan di sekitar kelas. 		

Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya.

Asesmen di akhir dapat dilakukan dalam rentang waktu yang berbeda. Asesmen dapat dilakukan setiap hari dan bersifat berkesinambungan. Guru dapat menyediakan beberapa materi untuk anak mainkan pada saat eksplorasi. Asesmen dapat dilakukan pada saat anak bermain di kelas (seperti kegiatan berburu harta karun, mencocokkan benda dengan bunyi hurufnya, temukan pasanganku, dan beberapa alternatif yang lain)

Instrumen asesmen (rubrik):

Tujuan Pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran	BB (Belum berkembang)	MB (Mulai berkembang)	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	BSB (Berkembang Sangat Baik)
<p>Anak menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui di sekitarnya</p> <p>Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenali dan menyebutkan bunyi huruf sesuai dengan huruf cetaknya 2. Anak mampu mengaitkan antara bunyi huruf dengan benda hingga kata 	<p>Siswa belum mampu mengenali bunyi huruf-huruf.</p>	<p>Siswa mulai mengenali beberapa bunyi huruf-huruf dan mulai mampu mengaitkannya dengan benda-benda sederhana di sekitar.</p>	<p>Siswa mengenali semua bunyi huruf-huruf dengan benda di sekitarnya.</p>	<p>Siswa mampu mengaitkan bunyi huruf-huruf dengan benda, orang, objek lain hingga kata sederhana yang ada di sekitarnya.</p>

Lampiran

Lampiran 1 : [Lagu fonik](#)

Lampiran 2 : [Mencocokkan bunyi huruf dan benda](#)

Lampiran 3 : [kartu huruf](#)

Lampiran 4 : [kartu huruf dan benda benda](#)